

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M.B, Edijadno dan Soekibat, R.S. 2018. Irigasi dan Bangunan Air. *Modul Kuliah*. Institut Teknologi Sepuluh November: Surabaya.
- Bunganaen, W. 2011. Analisis Efisiensi dan Kehilangan Air pada Jaringan Utama Daerah Irigasi Air Sagu. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1): 80–93.
- Direktoral Jendral Pengairan. 2013. Standar Kriteria Perencanaan Irigasi (KP-01). Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Fachrie, S.M. 2019. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama Daerah Irigasi Bantimurung Kabupaten Maros. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Fachrie, S.M., Mahmud. A dan Samsuar. 2019. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama Daerah Irigasi Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Agriechno*. 12(1): 66-77.
- Hariyanto dan Bambang. 2007. Esensi-Esensi Bahasa Pemrograman JAVA. Bandung: Informatika Bandung.
- Hati, M.G, Andri, S dan Bandi. S. 2013. Aplikasi Penanda Lokasi Peta Digital Berbasis Mobile Gis pada Smartphone Android. *Jurnal Geodesi Undip*. 2(4).
- Herliyani *at al*, 2012. Identifikasi Saluran Primer dan Sekunder Daerah Irigasi Kuyit Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Intekna*. 2(2): 132-139.
- Isnaini, N. 2015. Komparasi Penggunaan Media Google Earth dengan Peta Digital pada Materi Persebaran Fauna Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Geografi Media*. 12(1): 53-114.
- Jannata., Sirajuddin, H.A., dan Asih, P. 2015. Analisis Kinerja Pengelolaan Irigasi di Daerah Irigasi Lemor, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. 3(1), 112-121.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2017. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi (Permukaan) Kewenangan Pusat. Ditjen Sumber Daya air, Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan, serta Satuan Kerja Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Jakarta.
- Majuar, E. 2013. Partisipasi Petani dalam Sistem Pengambilan Keputusan Peningkatan Kinerja Jaringan Irigasi. Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawe: Aceh.
- Muslim, M.A dan Atikah.A.P. 2014. Penyajian Data Pelanggan pada Lima Area PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Pekalongan Menggunakan Google Earth. *Scientific Journal of Informatics*.1(2).

- Nasution, N.S. 2017. Hak atas Irigasi Menurut Wahbah Az-Zuhaili (Studi Kasus Desa Panyabungan Tonga Kec. Panyabungan). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Medan: Sumatera Utara.
- Nurrochmad, F. 2007. Analisis Kinerja Jaringan Irigasi. *Jurnal Agritechno*. 27(4).
- Pangestu, M.I. 2019. Studi Potensi Daya Listrik Bendungan Gerak Bojonegoro untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Jawa Tengah.
- Priyonugroho, A. 2014. Analisis Kebutuhan Air Irigasi (Studi Kasus Pada Daerah Irigasi Sungai Air Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. 2(3).
- Rahajeng, E.A.T. 2012. Kinerja Sistem Irigasi Daerah Irigasi Krisak Kabupaten Wonogiri. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Santoso, K. I dan Muhamad. N.R. 2015. Implementasi Sistem Informasi Geografis Daerah Pariwisata Kabupaten Temanggung Berbasis Android dengan Global Positioning System (GPS). *Scientific Journal of Informatics*. 2(1).
- Sidra, A.T.W. 2012. Sistem Informasi Spasial Kondisi Fisik Jaringan Irigasi Bantimurung Kabupaten Maros. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Tahadjuddin. 2019. Penilaian Kinerja Daerah Irigasi Cikunten I Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Santika*. 8(1):689-706.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Umum Daerah Irigasi Palakka

I. Data Umum		
1. Nama Daerah Irigasi	:	Palakka
2. Luas Areal Daerah Irigasi	:	4.633 Ha
3. Nama Wil. Kerja Ranting/Pengamat	:	4.633 Ha
4. Jumlah Luas Area Kerja Pelaksanaan OP	:	4.633 Ha
5. Nama Dinas Kabupaten/Kota	:	Bone
6. Nama Dinas Provinsi	:	Dinas SDA, CK-TR Prov. Sulsel
7. Nama BBWS/BWS	:	BBWS Pompengan Jeneberang

II. Riwayat Penanganan		
1. Nama Kegiatan	:	Pembangunan Jaringan Irigasi (Pembangunan/Rehabilitasi/Perbaikan Berat)
2. Tahun Pembangunan	:	1992
3. Jenis Penanganan	:	Kontraktual dan Swakelola (Kontraktual / Swakelola)
4. Sumber Pendanaan	:	APBN (P3A/Bantuan Pemerintah)

III. Data Inventarisasi		
1. Luas Areal Wilayah Kerja Ranting/Pengamat/UPTD	:	4.633 Ha
2. Tipe Medan lapangan	:	Datar
3. Panjang Saluran Induk	:	14,87 Km
4. Panjang Saluran Sekunder	:	21,852 Km
5. Panjang Saluran Suplesi	:	- Km
6. Panjang Saluran Pembuang	:	12,000 Km
7. Jumlah Bendung	:	1 Bh
8. Jumlah Kantong Lumpur	:	- Bh
9. Jumlah Bangunan Pengatur	:	33 Bh
10. Jumlah Pintu Besar (B > 60 cm)	:	22 Bh
11. Jumlah Pintu Kecil (B < 60 cm)	:	73 Bh
12. Jumlah Drat Stang Besar (L > 2 cm)	:	0 Bh
13. Jumlah Drat Stang Kecil (L < 2 cm)	:	0 Bh

14.	Jumlah Bangunan Pelengkap	:	173	Bh
15.	Debit Rencana Maximum dialirkan	:	5,8	m ³ /det

IV. Personalia

	Kebutuhan	Yang ada			Kekurangan	
		PNS				
		PNS	Non PNS	Jmlh		
	Or	Or	Or	Or	Or	
1.	Ranting/Pengamat/UPTD	1	1	0	1	0
2.	Staf Ranting/Pengamat/UPTD	5	0	5	5	0
3.	Juru/Mantri	9	5	0	5	4
4.	PPA	26	0	26	26	0
5.	PS	19	0	19	19	0
6.	POB	4	0	4	4	0

V. Indeks Kondisi OP Jaringan Irigasi

	Yang ada	Maks	Min	Optimum	
	%	%	%	%	
1.	Prasarana Fisik	34,80	45	25	35
2.	Produktivitas tanam	11,51	15	10	12,5
3.	Sarana Penunjang	2,98	10	5	7,5
4.	Organisasi Personalia	9,80	15	7,5	10
5.	Dokumentasi	2,70	5	2,5	5
6.	IP3A	6,13	10	5	7,5
	JUMLAH	67,92	100	55	77,5

Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Irigasi Utama

STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017										
No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	Kondisi Fisik				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)	
I	Parasarana Fisik									
A	Bangunan Utama									
1.1	BENDUNG									
1	Mercu	Permukaan Mercu dalam keadaan baik utuh	pada mercu terdapat lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 20 %	pada mercu banyak lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 40 % terjadi pancaran air/bocoran pada tubuh bendung	mercus dalam keadaan usak berat, terjadi retak, penurunan elevasi, pancaran air/bocoran pada tubuh bendung	pada permukaan mercu terdapat beberapa lubang kecil akan tetapi tidak mempengaruhi fungsi mercu dan tidak menyebabkan kebocoran pada mercu dan tidak mempengaruhi keadaan saluran air.	80	1		
		pilar pada pintu kuras dan pada intake dalam keadaan utuh	pilar pada pintu kuras terdapat retakan <20 %	pilar pada pintu penguras terdapat retakan tidak < 40%	pilar pada pintu kuras, dan atau terdapat kerusakan yang mengakibatkan sulitnya pengoperasian pintu	kondisi pilar pintu penguras masih dalam keadaan utuh akan tetapi terdapat beberapa retakan kecil tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi pengoperasian pintu bendung	80	Sda	0,8	

2	Sayap Hulu dan Hilir	kondisi sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20 %	sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil < 40%	sayap depan dan belakang padabendung atau intake terdapat retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	keadaan pada sayap hulu dan hilir bendung masih dalam keadaan utuh serta tidak terdapat retakan maupun bocoran, akan tetapi pada bagian bawah sayap terdapat sedikit retakan tetapi tidak mempengaruhi atau membahayakan.	85	0,75	0,6
		lubang drainase (<i>weep holes</i>) berfungsi baik	lubang drainase (<i>weep holes</i>) sebagian kurang berfungsi	lubang drainase (<i>weep holes</i>) sebagian besar kurang berfungsi yang dapat menimbulkan tekanan pada sayap dan mengakibatkan longsoran	lubang drainase (<i>weep holes</i>) tidak berfungsi dan tampak mulai terjadi geseran pada sayap	Lubang drainasi masih berfungsi dengan baik	85	Sda	
3	Lantai bendung depan dan belakang	tidak terdapat gerusan hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	mulai terdapat gerusan di hilir yang terus menerus	terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus	gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam runtuh	1. Pada lantai bendung baik hulu maupun hilir dalam keadaan baik hal ini dapat dilihat dari hulu mercu tidak terdapat gerusan yang membahayakan konstruksi mercu.	90	1	0,90
		tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	ada indikasi gejala rembesan/sipit yang menembus ruang olakan	nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan	2. tidak terjadi rembesan air yang menyebabkan degradasi pada hilir. 3. kemudian olakan pada hulu bendung masih	90	Sda	

	ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai perdam energi	ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	ruang olakan kurang berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak (telah nampak 1/3 ruang olak)	ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung Sebagian	berfungsi dengan baik untuk meredam energy air sehingga tidak terjadi pengelupasan. serta tidak terjadi pengangkatan pada saat flashing.	85	Sda	
	tidak terjadi pengelupasan	terdapat pengelupasan <20 %	terjadi pengelupasan < 40%	terjadi pengelupasan yang cukup besar		87	Sda	sda
	tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat flashing	tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat flashing	sudah mulai terjadi pengangkatan pada saat flashing	udah terjadi pengangkatan pada saat flashing		87	Sda	
4 .Tanggul penutup hulu dan hilir	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas baik	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas tidak baik	1. Pada bendung Palakka mempunyai tanggul penutup banjir dengan stabilitas baik.	90	1	
	tidak ada seepage longsor, retakan melintang/memanjang, tidak ada alur	tidak ada seepage longsor, retakan melintang/mema	sudah mulai ada seepage longsor, retakan melintang/memanj	sudah terjadi seepage longsor, retakan melintang/memanja		90	Sda	0,9
	tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over lopping) selama banjir	tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over lopping) selama banjir	tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang namun masih mencegah air melimpah (over lopping) selama banjir	tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau (over lopping)		90	Sda	

5	Jembatan di atas mercu	jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan (retakan kecil)	jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	Tidak terdapat jembatan di atas mercu	0	0,25	0
		stabil dan kuat untuk transportasi sesuai desain	stabil dan cukup kuat untuk transportasi sesuai desain	kurang stabil untuk transportasi dan terbatas untuk kendaraan tertentu	tidak stabil dan tidak kuat untuk transportasi kendaraan		0	sda	
6	Papan operasi pada pintu pengambilan	tersedia papan operasi dan masih baik	tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak ada papan operasi	Pada bendung terdapat papan operasi yang masih kokoh hanya saja tidak terawat dengan baik sehingga tidak dapat dibaca dengan jelas akan tetapi papan operasi diisi secara rutin .	85	0,5	0,425
		papan tersebut rutin diisi data operasi bendung dengan benar	papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	pencatatan operasi tidak ada		85	sda	
7	Mistar ukur bendung dan intake	terdapat papan duga yang bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	terdapat papan duga yang bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	papan duga sudah kurang jelas dibaca dengan baik	papan duga sudah kurang tidak dibaca	1. Pada pintu intake terdapat mistar ukur yang digunakan untuk mengetahui tinggi bukaan, mistar ukur tersebut tidak dalam keadaan utuh 2. Namun pada mercu terdapat mistar ukur	90	0,25	0,218
		papan duga terpasang pada posisi elevasi yang tepat dan baik dibendung maupun intake	papan duga terpasang pada posisi elevasi yang cukup tepat dan baik dibendung maupun intake	papan duga terpasang pada posisi elevasi yang kurang tepat dan baik dibendung maupun intake	papan duga terpasang pada posisi elevasi yang salah dibendung maupun intake		90	Sda	

		terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan intake serta telah dikalibrasi	terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan intake tetapi belum dikalibrasi	terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan intake tetapi belum di kalibrasi kesalahan 30%	tidak terdapat tabel debit aliran mercu maupun intake		85	Sda	
8	Pagar pengaman	terdapat pagar pengaman bendung yang masih baik	terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan ringan tetapi masih berfungsi aman	terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan berat dan membahayakan	Pagar pengamat baik pada rumah bendung masih dalam kondisi baik akan tetapi pagar pengaman pada sayap bendung mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	72	0,25	0,18
1.2 PINTU-PINTU BENDUNG DAN RODA GIGI									
1	pintu pengambilan (intake)	semua pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	sebagian pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu tidak dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Terdapat 2 pintu intake pada bendung Teppoe, dan kedua pintu tersebut masih berfungsi secara mekanis atau manual.	80	4,4	
		semua daun atau stang pintu yang terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang mulai tampak keropos dan dan sedikit kebocoran atau stang yang terpasang mulai tampak bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	daun pintu atau stang pintu yang terpasang di jumpai kebocoran dan bengkok	Pada kedua pintu intake masih terpasang dengan baik dan tidak terdapat kebocoran yang fatal. Serta stang pintu masih dalam keadaan yang baik karena bendung teppoe sudah diperbaharui. Akan tetapi pada pintu intake bendung sering terjadi penyumbatan sampah.	80	Sda	3,52

2	pintu penguras bendung	semua pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	sebagian pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu tidak dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Pintu penguras bendung dapat dioperasikan secara mekanis atau manual, tidak ditemui kemacetan pada saat pengoperasian pintu karena perawatan pintu berupa pemberian oli pada ulir pintu. Kemudian pada stan pintu penguras semuanya terpasang dengan baik tidak ada terjadi kebengkokan pada stannya, dan kondisi pilar tembok pintu penguras dalam keadaan utuh hanya terdapat beberapa retakan pada lapisan catnya yang disebabkan faktor iklim	85	3,6	3,06
		semua daun atau stang pintu yang terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang mulai tampak keropos dan dan kebocoran atau stang yang tepasang mulai tampak bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	daun pintu atau stang pintu yang terpasang di jumpai kebocoran dan bengkok		85	Sda	
		pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu masih utuh sesuai dimensi rencana	pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu terdapat kerusakan ringan 20 %	pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi > 70 % dari rencana	pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi 50 % dari rencana		85	Sda	

B. Saluran Pembawa									
1	Kapasitas saluran primer dan sekunder	Profil setiap saluran memenuhi kasitas rencana	profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20 %	profil pada beberapa saluran mengalami prubahan dan penurunan kapasitas berkurang dari 40 % dari kapasitas rencana	profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kasitas berkurang ≤50 % dari kasitas rencana	Di lapangan kapasitas pada saluran primer dan sekunder tidak sesuai kapasitas rencana hal ini dapat dilihat pada Tabel 3. Kapasitas saluran primer dan sekunder rata-rata berkurang sebesar 20% dari kapasitas rencana hal ini di sebabkan karena banyaknya sedimen yang mengendap pada dasar saluran.	85	5	4,25
		Disepanjang ruas saluran tidak terdapat sadap liar dan tidak terdapat bocoran, efisiensi memenuhi diisyaratkan >90%	terdapat sadap liar dan bocoran relatif kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kasitas saluran, efisiensi memenuhi diisyaratkan 80-90%	terdapat sadap liar dan bocoran relatif kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kasitas saluran, efisiensi antara 60-70%	terdapat banyak sadap liar dari bocoran yang secara kuantitas mempengaruhi kapsitas rencana. Efisiensi dibawah 60%				
		Tidak terdapat endapat atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran ≤ 10 % dari kapasitas rencana	endapat atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran 10-20 % dari kapasitas rencana	endapat atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20-40 % dari kapasitas rencana	endapat atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>50 %)				
2	Tinggi tanggul	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik namun tinggi jagaan berkurang 5 cm	tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasi namun telah berkurang 10 cm	tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maks selama operasi dan musim hujan	Sedangkan untuk tinggi tanggul saluran masih memenuhi batas aman operasi. Tinggi tanggul sudah cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian	76	2	1,52

		pada saluran pasang (lining) tidak terdapat retakan	pada saluran pasang (lining) terdapat menglupas/retakan n/pecah <20%	pada saluran pasang (lining) terdapat menglupas/retakan /pecah 40%	pada saluran pasang (lining) terdapat menglupas/retakan/pecah 50%				
		patok batas tanah terpasang dengan jarak 500 m dan patok bantu hektometer (tiap 100 m) pada sepanjang saluran. Nomenklatur terpasang dalam kondisi baik	patok dari batas tanah dan patok bantu hektometer ada yang hilang (<20%) dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak ringan	patok batas tanah dan patok bantu hektometer tidak lengkap (hilang) <40% dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	tidak terdapat patok batas tanah dan patok hektometer atau yang hilang > 50% serta nomenklatur rusak atau hilang	Kondisi di lapangan patok batas tanah hanya terdapat pada saluran primer yang jumlahnya ±10			
3	pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan saluran	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80-<90%	perbaikan baru mencapai 60-<80%	perbaikan masih mencapai <60%	75	3	2,25	
C. Bangunan Pada Saluran Pembawa									
1	Bangunan pengatur (bagi/bagi sadap/sadap) lengkap dan berfungsi a. setiap saat dan pada setiap bangunan saluran induk dan sekunder b. pada setiap sadap tersier	semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis	semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis sedikit bocoran pada pintu antara 10%-20%	semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis sedikit bocoran pada pintu antara 21%-40%	pintu pembagi atau sadap tidak bisa dioperasikan secara mekanis atau hidrolisis	Di daerah irigasi Palakka terdapat 30 buah bangunan. 1 buah bangunan bagi, 6 bangunan bagi sadap serta 23 bangunan sadap. Akan tetapi sebanyak 1 buah bangunan bagi sadap yang tidak berfungsi (rusak) dan 6 buah pintu air di bangunan sadap yang rusak dan tidak berfungsi.	80	2	1,6
		tidak terdapat bocoran pada bangunan	terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	bocoran pada bangunan 20%-40%	tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana				

terdapat petunjuk (manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	terdapat petunjuk (manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	tidak tersedia petunjuk (manual) dan tabel operasi	tidak tersedia petunjuk(manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	papan operasi di lapangan rutin diisi akan tetapi kondisi beberapa papan operasi rusak dan tidak jelas untuk di baca
konstruksi sayap masih baik dan sempurna	konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	konstruksi sayap terdapat retakancukup lebar sehingga air bisa merembes	terdapat banyak retakan/patahan	Kondisi dilapangan keadaan sayap banyak yang retak-retak, bahkan ada pula kondisi sayap longsor dan bobol
lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (21%-40%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian tidak ada yang berfungsi (21%-40%)	Kondisi di lapangan hanya 1 bangunan yang memiliki lubang drainase. Dilapangan Luabang drainase hanya berada pada tanggul saluran.
tidak ada bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	terdapat gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Dilapangan bangunan yang memiliki gerusan hanya terdapat pada bangunan bagi yang memiliki kapasitas debit besar, sehingga untuk sadap tidak terjadi gerusan.
tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasi namun telah berkurang 10 cm dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung/cembung)	tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maks selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat serta terjadi peneurunan elevasi	

		tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	Dilapanagan yang mengalami keretakan hanya pada lapisan luar atau selimut beton/semen pada bangunan sehingga tidak membahayakan. Ada pula bangunan yang retak karena umurnya yang telah tua dan kurang perawatan.			
2	bangunan pengukur debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian DI a. pada bangunan pengambilan/ intake b. pada bangunan pengukur bagi/bagi sadap/sadap c. pada setiap sadap tersir	bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik	bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik tetapi kurang sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baa < 20%)	bangunan masih berfungsi mengukur debit tetapi tidak sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baa < 40%)	bangunan tidak berfungsi mengukur debit dengan baik atau tidak sempurna (>40%)	alat pembaca debit pada bangunan ukur irigasi Palakka sebagian sudah rusak, dan hilang. Begitu pula dengan papan duga. Dilapanagan hanya ditemui papan skala pembaca tinggi muka air. Sedangkan untuk kondisi bangunan ukur yang mengalami kerusakan berat yaitu pada salah satu bangunan ukur cipoletti.	78,3	2,5	1,9575
		terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	terdapat papan duga yang kondisinya kurang jelas dan kurang tepat titik nolnya	terdapat papan duga yang kondisinya tidak dapat dibaca dan belum dikalibrasi	tidak terdapat papan duga				
		terdapat tabel pembacaan debit yang sudah di kalibrasi	terdapat tabel pembacaan debit sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	tidak terdapat tabel pembacaan debit				

tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	terdapat bocoran pada bangunan antara 10% -20%	terdapat bocoran pada bangunan antara <30%	tingkat kebocoran atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencananya
konstruksi sayap masih baik dan sempurna	konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sedang sehingga air bisa merembes	terdapat banyak retakan/patahan
lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (20% - 40%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi
tidak ada kerusakan yang membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan ringan yang belum membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan sedang yang mulai membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan berat yang membahayakan konstruksi
tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman terhadap limpahan air selama operasi dan musim hujan (berkurang 20 cm)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi maks selama operasi dan musim hujan (tidak ada tinggi jagaan) dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat sudah ada tanda penurunan elevasi

		tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai ada retakan dan longsor pada bangunan				
3	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap								
A	Pada saluran primer dan sekunder a. Gorong-gorong 19 bh b. Talang 1 bh c. Syphon 1 bh	tidak terdapat kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang pipa draenase)atau tidak ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang pipa draenase)atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	beberapa bagian terdapat kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang pipa draenase)atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	banyak terdapat kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang pipa draenase)	beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorong-gorong, lantai pengaman syphon pada dasar sungai nampak ada pengelupasan ringan namun tidak membahayakan konstruksi. ada sumbatan sampah dan cukup mengganggu aliran air.	82	2	1,64
		0	85%	0	0				
		fasilitas penguras berfungsi dengan baik	fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	fasilitas penguras tidak berfungsi				
		Tidak ada bangunan penguras							
		terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack) kondisi baik antara 80% -90%	terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack) kondisi baik antara 60% -<80%	tidak terdapat kisi-kisi penyaring sampah				
		Tidak ada kisi-kisi penyaring pada bangunan pelengkap							

tidak ada sumbatan sampah	ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	ada sumbatan sampah, namun cukup mengganggu aliran air (aliran 60% - <80%)	sumbatan sampah sangat mengganggu aliran air (aliran <50%)
tidak terdapat bocoran pada bangunan	terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	bocoran pada bangunan 20%-30%	tingkat kebocoran sudah mengubah kapasitas rencananya
0	80%	0	0
konstruksi sayap masih baik dan sempurna	konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sedang sehingga air bisa merembes	terdapat banyak retakan/patahan
lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi antara 20%-40%	lubang drainase pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi
Tidak ada lubang drainase pada semua bangunan pelengkap			
tidak ada kerusakan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan ringan dilantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan sedang dilantai hilir yang mulai membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan berat yang membahayakan konstruksi
0	85%	0	0

	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan. tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan cukup untuk mencegah air melimpah selama masa operasi dan musim hujan mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda-tanda longsor pada bangunan	tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung/cembung) mulai tanda-tanda longsor pada bangunan	tinggi tanggul tidak memenuhi syarat elevasi maks selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat sudah ada tanda-tanda penurunan Elevasi mulai ada retakan dan longsor pada bangunan				
	khusus syphon konstruksi aman terhadap gerusan yang terjadi pada dasar sungai	rantai pengaman syphon pada dasar sungai nampak ada pengelupasan ringan tidak membahayakan konstruksi	rantai pengaman syphon pada dasar sungai nampak ada pengelupasan sedang (<40%) dan mulai membahayakan konstruksi	rantai pengaman syphon pada dasar sungai mengalami pengelupasan dan degradasi di hilir rantai sehingga membahayakan konstruksi				
4	Semua perbaikan telah selesai							
a. perbaikan bangunan (bagi/bagi sadap/sadap)	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80%<90%	perbaikan baru mencapai 60-<80% 75%	perbaikan masih mencapai <60%	masih banyak bangunan yang tidak terawat seperti bangunan pengtur air yang pintunya telah mengalami kerusakan dan terjadi penyumbatan sampah	75	1,25	0,9375
b. mistar ukur, skala liter, dan tanda muka air	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80%<90%	perbaikan baru mencapai 60-<80%	perbaikan masih mencapai <60%	terdapat mistar umur, skala liter dan tanda muka air pada saluran akan tetapi beberapa	70	0,38	0,266

			70%		tidak terbaca akibat umur yang sudah lama			
c. papan operasi	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80% <90%	perbaikan baru mencapai 60-<80%	perbaikan masih mencapai <60%	papan operasi sering dioperasikan atau diisi oleh Juru/Mantri, keadaan papan operasi 70% masih dalam keadaan terawat namun ada beberapa papan operasi yang rusak dan berkarat dan sulit untuk dibaca lagi.	70	0,5	0,35
d. bangunan pelengkap	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80% <90%	perbaikan baru mencapai 60-<80%	perbaikan masih mencapai <60%	bangunan pelengkap berupa siphon, talang pernah mengalami sumbantan sampah, tetapi untuk gorong-gorong seringkali ditemui tumpukan sampah pada lubang. Kemudian untuk jembatan masih banyak kondisi jembatan yang mulai rusak atau tidak terpelihara.	80	0,38	0,304
D. Saluran Pembuang dan Bangunannya								
1	Kapasitas saluran primer dan sekunder	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas rencana	profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20 %	profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang dari 40 % dari kapasitas rencana	profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang ≤50 % dari kapasitas rencana	di lapangan, saluran pembuang hanya berupa sungai kecil (anak sungai) yang berada di samping setelah saluran sekunder.	3	1,8

		tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran <10% dari kapasitas rencana	endapan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10-20% dari kapasitas rencana	endapan atau erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 20-40% dari kapasitas rencana	endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran				
	Bangunan Pelengkap					Kondisi dilapangan saluran pembuangan hanya berupa sungai kecil dan pada saluran tersebut menggunakan tanggul tanah sehingga tidak terdapat bangunan pelengkap seperti jembatan dan drain inlet di saluran pembuangan. Dilapangan tanggul saluran pembuangan masih berupa tanggul tanah karena saluran pembuangan berupa anak sungai.			
2	Masalah Banjir	tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	banjir menggenangi areal sawah <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10-15cm	banjir menggenangi <30% areal sawah dan ketinggian genangan 15-20 cm	banjir menggenangi <30% area sawah dan ketinggian genangan >20%	kondisi jaringan irigasi palakka masih sering terjadi banjir di beberapa saluran.	70	1	0,7

E. Jalan Masuk/Inspeksi									
a	jalan masuk ke ke bangunan utama	persentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama <10%	persentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 10%-20%	persentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 20%-40%	persentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama >40%	Jalan masuk/inspeksi ke bangunan utama (bendung) merupakan jalan yang berbatu dan cukup sulit diakses, sehingga sedikit menyulitkan PPA atau pengamat memasuki bangunan utama. Jalan masuk menuju bangunan utama(bendung) bukan merupakan jalan poros dan sulit diakses oleh kendaraan roda empat.	85	2	1,7
		tidak terdapat tanaman dan bangunan liar tetapi belum mengganggu	sebagian kecil terdapat tanaman dan bangunan liar tetapi belum mengganggu	terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu				
b	jalan inspeksi dan setapak sepanjang saluran	persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak < 10%	persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 10%-20%	persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 20%-40%	persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak >40%	Terdapat 23.169 meter jalan inspeksi di DI Palakka yang sulit di akses karena rusak akibat air maupun terhalangi oleh tanaman liar/pengganggu.	80	1	0,8
		tidak terdapat tanaman dan bangunan liar tetapi belum mengganggu	sebagian kecil terdapat tanaman dan bangunan liar tetapi belum mengganggu	terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu				
c	aksebilitas inspeksi dan setapak	persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 80%-100%	persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 80%-100%	persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 50%-79%	persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah <50%		70	sda	0,7

F. Kantor, Perumahan dan Gudang									
1 kantor untuk ;									
a	Ranting/Pengamat	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi baik dan berfungsi (tingkat kerusakan <10%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi tidak baik dan berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	1. Kondisi kantor dalam keadaan baik 2. Kondisi peralatan yang terdapat di kantor (seperti meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll) tidak memadai akan tetapi sudah terawat karena telah di perbaharui	85	1	0,85
		terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)				
b.	Pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantri pengairan)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi baik dan berfungsi (tingkat kerusakan <10%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	kondisi kantor dan pengelolaan irigasi tidak baik dan berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	1. Kondisi kantor dalam keadaan baik 2. Kondisi peralatan yang terdapat di kantor (seperti meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll) tidak memadai akan tetapi sudah terawat karena telah di perbaharui	75	1	0,75
		terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)				

		40%							
2	Perumahan untuk:								
a	Rantig/Pengamat	kondisi rumah balai baik dan berfungsi (tingkat kerusakan < 10%)	kondisi rumah balai cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	kondisi rumah balai tidak baik dan tidak berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Tidak tersedia rumah dinas untuk pengamat DI Palakka	0	0,5	0
		Tidak tersedia rumah dinas untuk pengamat							
		Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap (meja, kursi, lemari dll)				
		Tidak tersedia rumah dinas untuk pengamat							
b	pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantri pengairan)	kondisi rumah balai baik dan berfungsi (tingkat kerusakan < 10%)	kondisi rumah balai cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	kondisi rumah balai tidak baik dan tidak berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Terdapat 5 rumah dinas dimana 4 rumah untuk PPA atau juru dan 1 rumah untuk POB. Akan tetapi 3 rumah PPA dalam kondisi yang rusak dengan persentase 70% kerusakan dan tidak terawat sedangkan 1 rumah dinas telah rusak berat. Untuk peralatan rumah tidak disediakan oleh dinas tetapi milik pribadi dari pegawai.	70	0,5	0,35
		70%							
		Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap (meja, kursi, lemari dll)				

3	Gudang Untuk:								
a	Pengamat	kondisi gudang perwakilan balai baik dan berfungsi (kerusakan <10%)	kondisi gudang perwakilan balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan 10%-20%)	kondisi gudang perwakilan balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan 20%-40%)	kondisi gudang perwakilan balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >50%)	1. di kantor Ranting DI Palakka terdapat gudang digunakan untuk menyimpan perlengkapan kerja agar tidak hilang/tercecer. Dimana kondisi ruangan tersebut mengalami keretakan kecil dan kunci pintu yang rusak. Meskipun luas gudang tersebut tidak besar tetapi cukup memadai untuk menyimpan oli, cangul, linggis dll. 2. Untuk kondisi barang yang disimpan digudang dalam keadaan baik dan terawatt karena ventilasi ruangan terbut dalam keadaan baik.	75	0,8	0,6
		fungsi gudang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan barang- barang di perwakilan balai				
		alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan bersih				
b	pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantri pengairan)	kondisi gudang untuk bangunan utama baik dan berfungsi (kerusakan <10%)	kondisi gudang untuk bangunan utama cukup baik dan berfungsi (kerusakan 10%-20%)	kondisi gudang untuk bangunan utama kurang baik dan berfungsi (kerusakan 20%-40%)	kondisi gudang untuk bangunan utama tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >50%)	1. di kantor Ranting DI Palakka terdapat gudang digunakan untuk menyimpan perlengkapan kerja agar tidak hilang/tercecer. Dimana kondisi	70	0,8	0,56

fungsi gudang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan bersih	fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan bersih	ruangan tersebut mengalami keretakan kecil dan kunci pintu yang rusak. Meskipun luas gudang tersebut tidak besar tetapi cukup memadai untuk menyimpan oli, cangul, linggis dll. 2. Untuk kondisi barang yang disimpan di gudang dalam keadaan baik dan terawat karena ventilasi ruangan terbut dalam keadaan baik.
--	--	--	--	--

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
II.	Produktivitas Tanam								

1	Pemenuhan kebutuhan irigasi (Faktor K)	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0,9-1	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0,8-0,9	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0,6-0,8	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar <0,6	Perhitungan faktor k dihitung berdasarkan kebutuhan air di pintu tersier dan debit air yang tersedia pada masing-masing Musim Tanam (MT) I, II, dan III, namun tidak ada rekaman yang akurat terkait debit yang tersedia di saluran, sehingga debit dihitung dengan cara pengukuran kecepatan langsung di lapangan.	80	9	7,2
2	Realisasi luas tanam	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 90-100%	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 80-90%	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 60-70%	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar <60%		60	4	2,4
		indeks pertanaman Padi 200, Palawija 100	indeks pertanaman Padi 150-200, Palawija 150-200	indeks pertanaman Padi 125-150, Palawija 175-150	indeks pertanaman Padi 100, Palawija 100				
3	Produktivitas Padi	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar 90-100%	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar 80-90%	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar 60-70%	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar <60%	produktivitas padi yang ada dengan rencana produktivitas padi dinilai sebanding pada musim tanam I, II, III dengan persentase sebesar 90-100%	95	2	1,9

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
III. Sarana Penunjang									
A. Peralatan O&P									
1	alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin : (linggis, cangkul, sabik, garuk, mesin pemotong rumput, dll)	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 90-100% terhadap jumlah personil di lapangan	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 80-90% terhadap jumlah personil di lapangan	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 60-70% terhadap jumlah personil di lapangan	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar <60% terhadap jumlah personil di lapangan	alat-alat yang digunakan masih belum lengkap. Kelengkapan alat-alat tergantung dari dana yang diberikan. Kondisi alat-alat pemeliharaan tersebut masih dalam kondisi kurang baik dan kurang terawat.	70	2	1,4
		70%							
		alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi baik	alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi cukup baik	alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi kurang terawat	alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi rusak				
		70%							

2	perlengkapan personil untuk operasi : (sepatu boots, jas hujan, lampu/senter, dll)	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 90-100%	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 80-90%	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 60-70%	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah lapangan sebesar <60%	perlengkapan personil untuk operasi di DI Palaka dikategorikan lengkap akan tetapi sebagian alat dalam kondisi kurang baik.	65	0,5	0,325
		pelengkapan personil dalam keadaan baik	pelengkapan personil dalam keadaan cukup baik	pelengkapan personil dalam keadaan kurang baik	pelengkapan personil dalam keadaan rusak				
3	peralatan berat untuk membersihkan lumpur dan pemeliharaan tanggul (mesin pompa, stemper, pemadatan)	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 90-100%	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 80-90%	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 60-70%	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar <60%	Di kantor Ranting DI Palakka belum tersedia alat berat (mesin pompa, stemper, pemadatan) untuk pembersihan sedimen disaluran.	0	1,5	0
B. Transportasi									
1	Pengamat (sepeda motor)	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk Pegawai/Staff Ranting DI Palakka	0	1	0
		Tidak tersedia							
		jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 40%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 20%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%				

Tidak tersedia									
2	pengelola irigasi/Juru/M antri Pengairan (Sepeda Motor)	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk para Juru DI Palakka	0	0,5	0
Tidak tersedia									
		jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 70%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 50%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%				
Tidak tersedia									
3	PPA/POB (Sepeda motor)	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk anggota POB/PPA Pelaksana DI Palakka	0	0,5	0
Tidak tersedia									
		jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 70%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 50%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%				
Tidak tersedia									
C	Alat-alat kantor pelaksana OP								
1	Parabot dasar untuk kantor (meja, kursi, lemari, arsip,rak arsip, dll)	persentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 90-100%	persentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 80-90%	persentase jumlah perabot dasar alat- alat kantor telah tercukupi sebesar 60-70%	persentase jumlah perabot dasar alat- alat kantor telah tercukupi sebesar <60%	jumlah perabot dasar di kantor misal kursi, meja, lemari dll tidak sebanding dengan jumlah staff/pegawai di kantor UPT Palakka. hal tersebut dikatakan belum tercukupi, akan tetapi perabot dasar di kantor sudah diperbaharui dan kondisi baik..	65	1	0,65

		perabot dasar dalam kondisi baik	perabot dasar dalam kondisi cukup baik	perabot dasar dalam kondisi kurang terawat	perabot dasar dalam kondisi rusak atau tidak ada				
2	alat kerja dikantor (filling kabiner, mesin ketik/komputer, kalkulator atk, alat survey, foto, GPS, dll)	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 90-100%	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 80-90%	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 60-70%	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar <60%	alat kerja dikantor (filling kabiner, mesin ketik/komputer, kalkulator atk, alat survey, foto, GPS, dll) untuk Pegawai/Staff Ranting DI Palakka masih belum tercukupi.	60	1	0,6
		60%							

D. Alat Komunikasi

kondisi dan ketersediaan alat-alat komunikasi (Mantri/Juru (Radio, SSB, HT, HP, Telepon)	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 90-100%	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 80-90%	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 60-70%	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar <60%	Tidak tersedia alat-alat komunikasi untuk Pegawai/Staff Ranting DI Palakka	0	2	0
	alat komunikasi dalam keadaan baik	alat komunikasi dalam keadaan cukup baik	alat komunikasi dalam keadaan kurang terawat	alat komunikasi dalam keadaan rusak	Tidak tersedia			

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)	
IV.	Organisasi Personalia									

A. Struktur organisasi O&P telah disusun dengan batas-batas tanggung jawab yang jelas									
1	pengelola Irigasi (pengamat/UP TD) (Juru Mantri Pengairan)	data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD/ Juru/mantri telah di sahkan oleh kepala dinas	data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD / Juru/mantri telah di sahkan oleh kepala dinas pengisian belum lengkap	data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD/ Juru/mantri telah di sahkan oleh kepala dinas namun dalam proses penataan personil	data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD/ Juru/mantri belum di sahkan oleh kepala dinas	1. Data susunan organisasi Ranting DI Palakka telah disahkan 2. Seluruh aspek/perangkat organisasi disusun dengan fungsi dan tanggung jawab yang jelas. Akan tetapi belum bekerja optimal misalnya dalam pengumpulan data disebabkan prasarana dalam O&P belum tercukupi. 3. Rapat dilakukan secara rutin maksimal dua kali sebulan. akan tetapi hanya rapat rapat biasa bukan rapat resmi karena terkendala pada dana.	75	2	1,5
		80%							
		seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi berfungsi dan belum bekerja optimal	seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik dan tidak bekerja dengan baik				
		70%							
ada rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan masalah pemeliharaan	ada rapat yang dilakukan sekali sebulan untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan	rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi tidak dilakukan secara rutin	tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi						
100%									
2	PPA/POB	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas pengisian belum lengkap	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas dalam proses penataan personalia	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB belum di sahkan kepala dinas	1. Data susunan PPA dan POB telah disahkan 2. Seluruh aspek/perangkat organisasi disusun dengan fungsi dan tanggung jawab yang jelas. Akan tetapi	70	1	0,7
		80%							

seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi berfungsi dan belum bekerja optimal	seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik dan tidak bekerja dengan baik	belum bekerja optimal misalnya dalam pengumpulan data disebabkan prasarana dalam O&P belum tercukupi keseluruhan
75%				3. Rapat dilakukan secara rutin maksimal dua kali sebulan. akan tetapi hanya rapat rapat biasa bukan rapat resmi karena terkendala pada dana.
ada rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan masalah pemeliharaan	ada rapat yang dilakukan sekali sebulan untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan	rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi tidak dilakukan secara rutin	tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi	
100%				

B. Personalia

		kuantitas /jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan							
1	Personil pengelola irigasi (Juru/Mantri) Staff pengamat/ PPA,POB UPTS, Juru/matri, yang bersatus pegawai negri sipil	jumlah personil sebesar 90-100% dari yang di butuhkan	jumlah personil sebesar 80-90% dari yang di butuhkan	jumlah personil sebesar 60-70% dari yang di butuhkan	jumlah personil sebesar <60% dari yang di butuhkan	Untuk tingkat Juru/Mantri hampir sebanding dengan jumlah personil yang dibutuhkan. Untuk tingkat Juru/Mantri yang bertugas mengawasi PPA di setiap saluran sekunder tidak memenuhi kebutuhan karena jumlah saluran sekunder di DI Palakka ada 9 saluran sekunder sedangkan jumlah Juru/Mantri hanya 5 orang.	65	2	1,3

2	Personil PPA/POB Yang berstatus PNS	100% dari semua personil yang ada	sebagian staff UPTD/Pengamat belum pegawai negri sipil. Juru/Mantri smua PNS	50% dari staff UPTD/Pengamat tapi Juru/Mantri tetap PNS	< 50% staf bukan PNS dan sebagian juru/mantri ada yang belum PNS	1. Untuk tingkat pengamat dan Juru/Mantri semuanya telah berstatus Pegawai Negri Sipil (PNS). 2. Seluruh staff, personil PPA dan POB tidak ada yang berstatu PNS	50	2	1
3	Semua sudah paham OP								
	Pengamat	hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	1. Pada tingkat pengamat telah memahami O&P mengingat masa kerja ≥ 30 Tahun. 2. Adanya pelatihan atau rapat rutin OP yang diberikan terhadap pengamat	85	1	0,85
		dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk Meningkatkan Pengetahuan petugas OP				
			100%						
	Pengelola irigasi (Juru/Mantr pengairan)	hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	1. Pada tingkat Juru/Mantri telah memahan dengan O&P mengingat masa kerja ≥ 20 Tahun. Akan tetapi tidak didukung dengan pemberian pelatihan.	65	2	1,3
				65%					

	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	2. Adanya pelatihan OP yang diberikan terhadap JUru/Mantri			
	Tidak pernah dilakukan pelatihan							
PPA/POB	hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	Sedikit yang memahami O&P dengan baik hal ini disebabkan karena rata-rata pendidikan terakhir PPA hanya setingkat SMA kemudian tidak ada yang berstatus sebagai PNS. Akan tetapi pada POB terdapat pelatihan rutin yang diberikan oleh Balai Besar Wilayah Sungai	60	1	0,6
	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP				

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
V	Dokumentasi								
A	buku Data DI (buku alokasi air, data bendung,	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	dimulai tahun 2021, data-data DI Palakka tidak lagi menggunakan	60	2	1,2

	data bangunan pelengkap, dll)	Tidak tersedia				pengarsipan buku akan tetapi telah diperbaharui ke dalam aplikasi/sistem. Jadi seluruh data-data dan inventarisasi DI Palakka telah diinput ke dalam sistem aplikasi online yang disediakan oleh pusat. inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun masih ada kekurangan			
		inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun belum lengkap	inventarisasi data dan lengkap, pendataan OP belum dilakukan				
B	Ketersediaan Peta dan Gambar								
1	Data dinding di kantor (peta DI, Peta wilayah kerja, Peta skema jaringan, Peta skema plotting tenaga kerja, peta skema operasi, peta struktur organisasi, kalender tanam)	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	Untuk kelengkapan data dinding di kantor masih ada yang belum tersedia . Sedangkan untuk peta yang tersedia dikantor tidak pernah di perbaharui sehingga ada beberapa pintu air yang tidak terinformasikan dari peta skema jaringan tersebut.	50	1	0,5
		kondisi data dinding dikantor masih baik dan terus diperbaharui	kondisi data dinding dikantor masih baik dan tidak semua diperbaharui terus	kondisi data dinding kurang terawat dan tidak pernah di perbaharui	kondisi data dinding tidak lengkap dan tidak pernah diperbaharui				
2	gambar pelaksanaan (gambar puna wilaksana/ asbuilt- drawing)	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	Di kantor ranting DI Palakka tidak terdapat gambar pelaksanaan dan peta gambar pemeliharaan bangunan.	50	1	0,5
	peta gambar pemeliharaan bangunann	hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan	hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan belum seluruhnya digambar	hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapanganhanya sebagian kecil yang digambar	belum ada inventarisasi di gambar	Akan tetapi masih dalam proses pengerjaan.			

Tidak tersedia									
3	Skema jaringan dan bangunan	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	skema jaringan DI Sudah tersedia akan tetapi belum di cetak/disediakan di kantor.	50	1	0,5
		ploting data kegiatan pemeliharaan	ploting data kegiatan pemeliharaan	ploting data kegiatan pemeliharaan	tidak ad ploting kegiatan				

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
VI GP3A/IP3A									
GP3A	: 5 Kelompok	P3A : 71 Kelompok							
1	Status badan hukum P3A	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 80-100%	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 60%	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 30%	belum ada P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM)	P3A telah berbadan hukum. Kondisi dilapangan semua kelompok P3A & GP3A telah memiliki kelengkapan organisasi dan status hukum. Berdasarkan hasil inventarisasi anggota, IP3A daerah irigasi Palakka telah berbadan hukum dari SK Bupati sedangkan untuk GP3A hanya SK Kecamatan	75	1,5	1,13
		memiliki surat keterangan terdaftar (SKT) dari pemerintah daerah	memiliki AD/ART	proses penyusunan AD/ART	belum memiliki AD/ART				

2	Kondisi kelembagaan IP3A status dan peran (AD/ART, KSO, Kantor, Buku Keuangan, Rencana kerja dll)	Kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 80-100%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 60-70%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 30-60%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai < 30%	kelembagaan P3A di DI Palakka masih belum berkembang baik itu GP3A maupun P3A di lihat dari segi administratif kelembagaan dan dari segi pemahaman.	60	0,5	0,3
	Kondisi kelembagaan IP3A/GP3A status dan peran (AD/ART, KSO, Kantor, Buku Keuangan, Rencana kerja dll)	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer dan mampu berkoordinasi	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer sedang	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer cukup	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer kurang				
3	Rapat ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat/ranting	rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10 hari	rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10-15 hari	rapat dilaksanakan secara berkala	tidak pernah melakukan rapat	Waktu rapat kelompok P3A sekitar 3-2 kali dalam setahun yang rutin dilakukan pada saat memasuki musim tanam	40	2	0,8
4	Keikutsertaan P3A dalam survei/penelitian/perencanaan	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %	1. P3A aktif dalam penelusuran dan perencanaan 2. Proses pemeliharaan jaringan irigasi aktif dilakukan oleh P3A(dalam hal ini bergotong royong) tetapi hanya sampai pada saluran tersier, untuk saluran sekunder dan primer proses pemeliharaan hanya dilakukan oleh OP. 3. Iuran yang di pungut oleh petani pemakai air hingga kini tidak terlalu	67,5	6	4,05
	Keikutsertaan P3A dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %				
	Keikutsertaan P3A dalam iuran digunakan untuk perbaikan tersier	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %				

Keikutsertaan P3A dalam memonitoring dan evaluasi	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %	aktif dilakuan oleh 5 GP3A dimana iuran tersebut akan dipungut setelah dilakukannya penen atau ketika ada kegiatan 4. Dalam proses monitoring dan evaluasi P3A kurang berperan karena pada proses ini yang berperan ialah IP3A dan GP3A
			70		

Lampiran 3. Hasil Penilaian Kinerja Sitem Irigasi Utama DI Palakka

	Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Ket
				Yang ada %	Maksimum 100%	
	1	2	3	4	5	6
I.	PRASARANA FISIK	34,80			45,00	
1.	Bangunan Utama	10,64			13,00	
1.1.	Bendung	4,06	100	...	5,00	Tanpa Kantong Lumpur
	a. Mercu	0,80	20	80	1,00	
	b. Sayap	0,64	15	85	0,75	
	c. Lantai Bendung	0,90	20	90	1,00	
	d. Tanggul Penutup	0,90	20	90	1,00	
	e. Jembatan	0,00	5	0	0,25	
	f. Papan Operasi	0,43	10	85	0,50	
	g. Mistar Ukur	0,22	5	87	0,25	
	h. Pagar Pengaman	0,18	5	72	0,25	
1.2.	Pintu-pintu Bendung dan roda gigi dapat dioperasikan.	6,58	100		8,00	Tanpa Kantong Lumpur
	a. Pintu Pengambilan	3,52	55	80	4,40	
	b. Pintu Penguras Bendung	3,06	45	85	3,60	
1.3.	Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya.	0,00	100		0,00	Tanpa Kantong Lumpur
	a. Bangunan Kantong Lumpur Baik	0,00	35	0	0,00	
	b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	0,00	30	0	0,00	
	c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat di operasikan.	0,00	35	0	0,00	

2. Saluran Pembawa		8,02	100		10,00
2.1.	Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	4,25	50	85	5,00
2.2.	Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	1,52	20	76	2,00
2.3.	Semua perbaikan saluran telah selesai.	2,25	30	75	3,00
3. Bangunan pada saluran pembawa		7,05	100		9,00
3.1.	Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	1,60	100		2,00
a.	Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	0,80	50	80	1,00
b.	Pada setiap sadap tersier.	0,80	50	80	1,00
3.2.	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	1,96	100		2,50
a.	Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	0,80	40	80	1,00
b.	Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,60	30	80	0,75
c.	Pada setiap sadap tersier.	0,56	30	75	0,75
3.3.	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	1,64	100		2,00
a.	Pada saluran induk dan Sekunder	0,68	40	85	0,80
b.	Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	0,96	60	80	1,20

3.4.	Semua perbaikan telah selesai.	1,85	100		2,50
a.	Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,94	50	75	1,25
b.	Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	0,26	15	70	0,38
c.	Papan Operasi.	0,35	20	70	0,50
d.	Bangunan pelengkap.	0,30	15	80	0,38
4.	Saluran Pembuang dan Bangunannya	2,50	100		4,00
4.1.	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	1,80	75	60	3,00
4.2.	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	0,70	25	70	1,00
5.	Jalan masuk / Inspeksi.	3,20	100		4,00
5.1.	Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik.	1,70	50	85	2,00
5.2.	Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	0,80	25	80	1,00
5.3.	Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	0,70	25	70	1,00
6.	Kantor, Perumahan dan Gudang.	3,39	100		5,00
6.1.	Kantor memadai untuk :	1,60	100		2,00
-	Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	0,85	50	85	1,00
-	Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	0,75	50	75	1,00

6.2.	Perumahan memadai untuk :	0,35	100		1,00
	- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	0,00	50	0	0,50
	- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	0,35	50	70	0,50
6.3.	Gudang memadai untuk :	1,44	100		2,00
	- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	0,60	40	75	0,80
	- Bangunan utama (BD).	0,56	40	70	0,80
	- Skot Balok dan perlengkapan dibangunan lain.	0,28	20	70	0,40
II.	PRODUKTIVITAS TANAM	11,51	100		15,00
	(Tahun sebelumnya)				
1.	Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)	7,20	60	80	9,00
2.	Realisasi luas tanam	2,41	27	60	4,00
	Luas baku (Ha)	4.633	(a)		
	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)			
	- MT. I	5,828			
	- MT. II	5,300			
	- MT. III	0			
	Areal Tanam =Jumlah I,II,III	11,128.00	(b)		
	IP Maks (%)	300	(c)		
Indeks Pertanaman yang ada = (b)/(a)x100 %	(IP)	181	(d)		
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %		60	(e)		

3.	Produktivitas Padi	1,90	13	95	2,00
	Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)		
	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	7,00	(b)		
	Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	114	(c)		
	...				
	Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.				
III.	SARANA PENUNJANG	2,98			10,00
1.	Peralatan O&P.	1,73	100		4,00
1.1.	Alat pokok untuk pemeliharaan rutin	1,40	50	70	2,00
1.2.	Perlengkapan personil untuk operasi	0,33	12,5	65	0,50
1.3.	Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul	0,00	37,5	0	1,50
2.	Transportasi	0,00	100		2,00
2.1.	Ranting/Pengamat/UPTD (Pick Up/Sepeda motor)	0,00	50	0	1,00
2.2.	Mantri/Juru (Sepeda motor)	0,00	25	0	0,50
2.3.	PPA (Sepeda motor/Sepeda)	0,00	25	0	0,50
3.	Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD	1,25	100		2,00
3.1.	Perabot dasar untuk kantor	0,65	50	65	1,00
3.2.	Alat kerja di kantor (komputer dan printer)	0,60	50	60	1,00
4.	Alat Komunikasi	0,00	100		2,00
4.1.	Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.	0,00	100	0	2,00
IV.	ORGANISASI PERSONALIA	9,80			15,00
1.	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.	3,60	100		5,00

1.1.	Ranting/Pengamat/UPTD	1,50	40	75	2,00
1.2.	Mantri/Juru	1,40	40	70	2,00
1.3.	PPA	0,70	20	70	1,00
2.	Personalia	3,45	100		10,00
2.1.	Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan				
	- Mantri/Juru	0,65	10	65	1,00
	- PPA	1,80	30	60	3,00
2.2.	> 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)	1,00	20	50	2,00
2.3.	Semua sudah paham OP				
	- Ranting/Pengamat/UPTD	0,85	10	85	1,00
	- Mantri/Juru	1,30	20	65	2,00
	- PPA	0,60	10	60	1,00
V.	DOKUMENTASI	2,70	100		5,00
1.	Buku Data DI.	1,20	40	60	2,00
2.	Peta dan gambar-gambar				
2.1.	Data dinding di Kantor	0,50	20	50	1,00
2.2.	Gambar purnalaksana	0,50	20	50	1,00
2.3.	Skema DI , Skema Bangunan dan peta ikhtisar	0,50	20	50	1,00
VI.	PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)	6,13	100		10,00
A.	Jumlah P3A Desa =	56 Bh			
B.	Jumlah GP3A =	5 Bh			
C.	Jumlah IP3A =	1 Bh			
	Jumlah b+c =	6 Bh			
1.	GP3A / IP3A sudah berbadan Hukum	1,13	15	75	1,50
2.	Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	0,30	5	60	0,50
	- Berkembang (100 %)				
	- Sedang berkembang (60 %)				

	- Belum berkembang	(30 %)				
3.	Rapat ulu-ulu		0,80	20	40	2,00
	- 1/2 bulan sekali	(100 %)				
	- 1 bulan sekali	(60 %)				
	- Ada tidak teratur	(40 %)				
	- Belum ada	(0 %)				
4.	GP3A / IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.		0,80	10	80	1,00
5.	Partisipasi GP3A /IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.		1,20	20	60	2,00
6.	Iuran P3A / GP3A / IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan		1,20	20	60	2,00
	- Tersier	(100 %)				
7.	Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.		0,70	10	70	1,00
TOTAL (1+2+3+4+5+6)			67,92			100,00

Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Prasarana Fisik DI Palakka

A. Inventarisasi Data Tenaga Operasi dan Pemeliharaan DI Palakka

NO	NAMA TENAGA O&P	TEMPAT TANGGAL LAHIR		JENIS KELAMIN	STATUS KEPEGAWAIAN				TMT		MASA KERJA (THN)	PENDIDIKAN			USIA	
		TEMPAT	TANGGAL		NPNS / HARIAN	PNS	PUSAT	DAERAH	NPNS / HARIAN	PNS		TINGKAT	JUR.	TAHUN LULUS		
																1
A UPTD/Pengamat																
1	Ambo Sakka, ST	Watampone	13-Jan-75	Laki-laki		√		√		1-Jan-09	12 Tahun	S1	Teknik Pengairan	2014	46 Tahun	
B STAF UPTD/Pengamat																
1	Muh. Sadeli. B	Watampone	2-Oct-84	Laki-laki		√		√		1-Jan-10	11 Tahun	SMA/PAKET C	IPS	2005	36 Tahun	
2	Andi Kasmisanty, S.Pd	Watampone	4-Apr-84	Perempuan	√		√		1-Jan-08		13	S1	Pend.Tek.Elektro	2006	37 Tahun	
3	Amelianti, S.Pd.I	Samenre	4-Oct-83	Perempuan	√		√		1-Jan-08		13	S1	Pend.Agama islam	2008	37 Tahun	
4	Irnah, S.Si	Tirong	5-Jul-78	Perempuan	√		√		1-Jan-08		13	S1	Sistem Informasi	2009	42 Tahun	
5	Ririn Iskandar, SE	Pomala	27-Dec-93	Perempuan	√		√		1-Jan-18		3	S1	Akuntansi	2016	27 Tahun	
6	Fitria Saleh MS., S.Pd	Macege	22-Apr-91	Perempuan	√		√		6-Jan-20		1	S1	Pend. Matematika	2013	30 Tahun	
C Juru / Mantri Pengairan																
1	Halide	Lambai	13-Oct-68	Laki-laki		√		√		1-Jan-09	12 Tahun	SMA	Biologi	1988	52 Tahun	
2	Abdul Rahman	Cabalu	6-Jan-71	Laki-laki		√		√		1-Jan-09	12 Tahun	SMA	IPS	1991	50 Tahun	
3	Muhammad Akil	Bone	17-Sep-69	Laki-laki		√		√		1-Jan-09	12 Tahun	SMA	TU	1987	51 Tahun	
4	Iwan T., S.Sos	Macege	20-Jul-70	Laki-laki		√		√		1-Jan-09	12 Tahun	SI	Adm. Negara	2011	50 Tahun	
5	Muh. Arsyad	Maccopo	5-Mar-69	Laki-laki		√		√		1-Jan-09	12 Tahun	SMA/Paket C	IPS	2006	52 Tahun	
D Petugas Oprasi Bendung																
1	Abd. Muin	Lempu	31-Dec-63	Laki-laki	√		√						SD	1975	57 Tahun	
2	Risman Jaya, SE	Bone	16-Oct-68	Laki-laki	√		√						S1	Manajemen	1996	52 Tahun
3	Risal	Latekko	9-Jun-75	Laki-laki	√		√						SMU	Ilmu Sosial	1994	46 Tahun

4	Asyraf Syach Muhammad	Bone	19-Sep-00	Laki-laki	√	√			SMA	IPS	2018	20 Tahun
E Petugas Pintu Air												
1	Agus Salim	Bukaka	24-Apr-88	Laki-laki	√	√	1-Jan-06	15	SMK	Tek. Mesin	2006	33 Tahun
2	Muh. Amir	Cabalu	31-Dec-55	Laki-laki	√	√	1-Jan-91	30	SD		1967	65 Tahun
3	Muhammad Jupri	Koppe	22-Nov-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA	Pengetahuan Budaya	1991	48 Tahun
4	A. Firman Kasim, S.Sos	Watampone	14-Sep-86	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	S1	Adm. Negara	2015	34 Tahun
5	Irfan	Watampone	2-Nov-82	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMU	IPS	2002	38 Tahun
6	A. Iswan Bandaso	Watampone	23-Aug-77	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	STM	Tek. Pengerjaan Logam	1996	43 Tahun
7	Irvan	Sengkang	27-Mar-74	Laki-laki	√	√	1-Jan-07	14	SMEA	Keuangan	1993	47 Tahun
8	Sulaeman	Ceppaga	22-Oct-80	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMK	Bangunan	1999	40 Tahun
9	A. Sudirman, SS	Watampone	21-Dec-78	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	S1	Sejarah	2003	42 Tahun
10	Irwan, SE	Tirong	11-May-76	Laki-laki	√	√	1-Jan-07	14	S1	Studi Pembangunan	2001	45 Tahun
11	Muh. Nasir S.	Panyili	9-Dec-77	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	SMK	Tek.Pengerjaan Logam	1997	43 Tahun
12	Patani	Biru	31-Dec-54	Laki-laki	√	√	1-Jan-06	15	SD		1967	66 Tahun
13	Syamsuddin	Watampone	2-Jan-79	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMA/Paket C	IPS	2014	42 Tahun
14	Rafiuddin	Watampone	9-Mar-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-14	7	SMA	Budaya	1991	49 Tahun
15	Abd. Rahman	Lapanrung	31-Dec-56	Laki-laki	√	√	1-Jan-74	47	SD		1970	64 Tahun
15	Sahibe	Macanang	31-Dec-59	Laki-laki	√	√	1-Jan-94	27	SD		1971	61 Tahun
17	Muhammad Junaid	Polewali	4-Apr-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	MA	Ilmu Agama	1991	49 Tahun
18	Muhammad Helmi M.	Watampone	30-Mar-83	Laki-laki	√	√	1-Jan-16	5	SMU	IPA	2001	38 Tahun
19	Hamzah	Bukaka	18-Dec-78	Laki-laki	√	√	1-Jan-10	11	SMA	Ilmu Sosial	1996	42 Tahun
20	Abd. Salam	Ningo	17-Jan-63	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	STM	Mesin	1982	58 Tahun
21	Andi Muh. Akbal	Maccoppe	13-Apr-83	Laki-laki	√	√	1-Jan-09	12	SMK	Tek. Bangunan	2002	38 Tahun
22	Imran A., SE	Watampone	4-Nov-81	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	S1	Akutansi	2004	39 Tahun
23	Arifuddin	Arasoe	17-Dec-79	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	SMU	IPS	1998	41 Tahun
24	Ahmadal	Macege	20-Sep-76	Laki-laki	√	√	1-Jan-07	14	SMA	IPS	1994	44 Tahun

25	Ainuddin Saleh MS.	Macege	3-Dec-88	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	SMA	IPS	2007	32 Tahun
26	Erwin	Macege	1-Jan-84	Laki-laki	√	√	1-Jan-08	13	SMA	IPA	2002	37 Tahun
F Pkary												
1	Taufiqur Akbar	Cabalu	24-Oct-92	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA	IPS	2010	28 Tahun
2	Jusriadi	Pajekko	28-May-95	Laki-laki	√	√	1-Jan-14	7	MA	IPS	2014	26 Tahun
3	Supriadi	Tirong	11-Dec-82	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMU	IPS	2003	38 Tahun
4	Kristianto Pata Allo	Watampone	12-Feb-78	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMK	Tek. Pengerjaan Logam	1999	43 Tahun
5	Sultan Anugerah	Kediri	4-Apr-75	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMK	Listrik	2000	46 Tahun
6	Rukmansyah	Bone	22-Nov-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMU	IPS	1997	48 Tahun
7	Muh. Syukur Hasyim	Watampone	24-Jul-94	Laki-laki	√	√	1-Jan-17	4	S1	PGSD	2016	26 Tahun
8	Onkhy Firdaus Mada	Sinjai	17-Aug-87	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA/Paket C		2006	33 Tahun
9	Rafiuiddin	Watampone	9-Mar-72	Laki-laki	√	√	1-Jan-14	7	SMA	Budaya	1991	49 Tahun
10	Saprisal	Malajena	19-Oct-81	Laki-laki	√	√	1-Jul-19	1	S1	Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)	2012	39 Tahun
11	Ahmad Fadli	Watampone	21-Mar-94	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	MA	IPS	2012	27 Tahun
12	Sumaslian Sulaeman	Bone	17-Dec-97	Laki-laki	√	√	1-Jan-17	4	SMA	IPS	2016	23 Tahun
13	Hasbullah	Watampone	17-Jul-81	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMU	IPS	2000	39 Tahun
14	Surya Gunawan	Ujung Pandang	16-Apr-89	Laki-laki	√	√	1-Jan-11	10	SMA	IPS	2008	32 Tahun
15	A. Ilvan Margono	Watampone	5-Jun-92	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMA	IPA	2010	29 Tahun
16	Musyawir	Watampone	29-Apr-93	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	SMA	IPS	2011	28 Tahun
17	Asrianto	Talungeng	27-Oct-93	Laki-laki	√	√	1-Jan-12	9	Paket/c	IPS	2014	27 Tahun
18	Taupan Deden Syahrudin	Tokaseng	17-Sep-94	Laki-laki	√	√	1-Jan-18	3	SMA	IPS	2012	26 Tahun
19	Muniruddin, ST	Camba	1-Dec-89	Laki-laki	√	√	1-Jan-19	2	S1	Tek. Sipil	2016	31 Tahun

B. Inventarisasi Anggota IP3A/GP3A/P3A Daerah Irigasi Palakka Bone

Nama Daerah Irigasi : Palakka
 Lokasi Kabupaten/Kota : Kabupaten Bone
 Lokasi BBWS : Jeneberang Pompengan
 Luas Areal Daerah Irigasi : 6513 ha
 Provinsi : Sulawesi Selatan

No	Nama P3A/ GP3A/ IP3A	Luas Layanan (Ha)	Desa/Kelurahan	Kec	Kondisi Kelembagaan			Iuran P3A		Status Badan Hukum			Akte Notaris	
					Berkembang	Sedang Berkembang	Belum Berkembang	Aktif	Tidak Aktif	SK Bupati	SK Camat	SK Lurah / KA Desa	Ada	Tidak ada
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16
A IP3A														
1	Arung Palakka	4.633	-	1. Tanete Riattang Barat 2. Tanete Riattang 3. Tanete Riattang Timur 4. Barebbo 5. Awangpone		√		√		√			√	
B GP3A														
1	Mattirodeceng	516,80	-	Tanete Riattang Barat			√	√			√		√	
2	Padaidi	1.459,10	-	Awangpone			√	√			√		√	
3	Mappasseddigau	1.013	-	Tanete Riattang			√	√			√		√	
4	Mabbalireso	757,50	-	Tanete Riattang Timur			√	√			√		√	
5	Sipakatuo	887	-	Barebbo			√	√			√		√	
C P3A														
1	Mappadaelo	25	Mattirowalie	Tanete riattang barat			√	√			√		√	
2	Mattirodeceng	25	Mattirowalie	Tanete riattang barat			√	√			√		√	
3	Mase-mase	27,3	Walannae	Tanete riattang			√	√			√		√	

4	Makkawarue	70,2	Walannae	Tanete riattang	√	√	√	√
5	Mappasitujue	116	Walannae	Tanete riattang	√	√	√	√
6	Harapan	74	Bukaan	Tanete riattang	√	√	√	√
7	Lapatong	67	Bukaan	Tanete riattang	√	√	√	√
8	Mawar	18,3	Bukaan	Tanete riattang	√	√	√	√
9	Maccolliloloe	94	Panyula	Tanete riattang Timur	√	√	√	√
10	Mattirowalie	18,40	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
11	Mappideceng	85,10	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
12	Samaenre	52,80	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
13	Sipakainge	163,10	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
14		141,50			√	√	√	√
15	Mappadaelo	75,30	Pappolo	Tanete riattang	√	√	√	√
16	Mattunru tunrue	54,20	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
17	Reso pammase	93,05	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
18	Pattulapalallo	59,0	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
19	Mulammenre e	66,50	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
20	Mamminasae	80,70	Waetuo	Tanete riattang timur	√	√	√	√
21	Mattirodeceng	118,74	Maccope	Awangpone	√	√	√	√
22		49,48						
23	Sipatuo sipatokkong	71,20	Mallari	Awangpone	√	√	√	√
24	Mulampekke	120,48	Mallari	Awangpone	√	√	√	√
25	Toddopuli	134,30	Kading	Awangpone	√	√	√	√

26	Mappideceng	75,25	Mallari	Awangpone	√	√	√	√
27	Mega Buana	70,60	Ta'	Awangpone	√	√	√	√
28	Massitujue	97	Tibojong	Tanete Riattang	√	√	√	√
29	Mattugengkeng	84	Panyula	Tanete riattang timur	√	√	√	√
30	Samaenre	85,45	Ta'	Tanete riattang timur	√	√	√	√
31	Pakkasalo	60	Tibojong	Tanete Riattang	√	√	√	√
32	Tuttgart Pajae	66,80	Tibojong	Tanete riattang timur	√	√	√	√
33	Ada Nagau	129	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
34	Reso pammase	130	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
35	Sang hyang seri	120	Bajoe	Tanete riattang timur	√	√	√	√
36	Ellung manganre	169	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
37	Makkuragae	124	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
38	Toddopuli	83,30	Toro	Tanete riattang timur	√	√	√	√
39	Turu cinnae	83,50	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
40	Bentenge	127	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
41	Topaccing	177	Lonrae	Tanete riattang timur	√	√	√	√
42	Tunas baru	74	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√
43	Tunas jaya	87	Cellu	Tanete riattang timur	√	√	√	√

44									
45	Mulampekke e	49	Talungeng	Barebbo	√	√	√	√	√
46	Mattirowalie	88	Talungeng	Barebbo	√	√	√	√	√
47	Mattirowalie	29,50	Barebbo	Barebbo	√	√	√	√	√
	Pammase dewata	51	Barebbo	Barebbo	√	√	√	√	√
49	Sare bandeng	49,50	Barebbo	Barebbo	√	√	√	√	√
50		105,50							√
51	Polewali	161,50	Kading	Barebbo	√	√	√	√	√
52	Turu cinnae	32,50	Kading	Barebbo	√	√	√	√	√
53		58							
54		91,50							
55		92							
56	Kuncup Mekar	79	Watu	Barebbo	√		√		√

C. Inventarisasi Kondisi Bangunan Pengatur Air DI Palakka

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1	Mercu	1	1	0
2	Bagi	1	0	1
3	Bagi Sadap	6	4	2
4	Sadap	24	21	2

D. Inventarisasi Kondisi Bangunan Ukur Air DI Palakka

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1	Cipoletti	4	4	0
2	Ambang Lebar	10	10	0

E. Inventarisasi Bangunan Pelengkap DI Irigasi Bantimurung

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan			
			Baik	Rusak	Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Tangga Cuci	154	64	90	64	90
2	Syphon	1	1	-	1	-
3	Gorong-gorong	45	26	19	16	9
4	Pelimpah Masuk	22	12	10	12	10
5	Jembatan Orang	34	20	14	20	14
7	Terjunan	15	11	4	11	4
8	Pembuang Masuk	16	11	5	11	5

F. Inventarisasi Kondisi Saluran Induk Dan Sekunder DI Palakka

No	Nama Saluran	Debit Rencana (m ³ /detik)	Debit di lapangan (m ³ /detik)	Panjang (m)	Kondisi Saluran		
					Baik (m)	Sedang(m)	Rusak (m)
1	Sal. Induk Palakka	920,19	911,88	14.015	9.296,8	4.568,2	150
2	Sal. Sek Awangpone	1.024,4	1017,7	8.180	3.696,62	273	4.210,38
3	Sal. Sek Pappolo	18,53	185,55	436	0	436	0
4	Sal. Sek Maccope	198,5	198,11	54	54	0	0
5	Sal. Sek Bukaka	172,36	170,56	3.498	0	3.498	0
6	Sal. Sek Walannae	127,02	124,98	608	608	0	0
7	Sal. Sek Temmausing	126,39	124,44	55	0	0	55
8	Sal. Sek Tanete Riattang	703,13	698,87	2.293	1.522	0	771
9	Sal. Sek Barebbo	138,38	138,38	1.600	0	1.600	0
10	Sal. Sek Kading	278,44	278,12	3.725	2.457	0	1.268
Total		3.875,340	3.848,59	34.464	17634,42	10.375,2	6.454,38

G. Inventarisasi Kondisi Jalan Inspeksi DI Palakka

No	Nama Saluran	Panjang (m)	Kondisi	
			Baik(m)	Rusak(m)
1	Sal. Induk Palakka	14.015	6.496	7.519
2	Sal. Sek Awangpone	8.180	-	8.180
3	Sal. Sek Pappolo	436	-	436
4	Sal. Sek Maccope	54	-	54
5	Sal. Sek Bukaka	3.498	2.451	1.047
6	Sal. Sek Walannae	608	-	608
7	Sal. Sek Temmausing	55	55	-
8	Sal. Sek Tanete Riattang	2.293	2.293	-
9	Sal. Sek Barebbo	1.600	-	1.600
10	Sal. Sek Kading	3.725	-	3.725

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar 6. Bendung Palakka



Gambar 7. Kondisi Papan Operasi yang Rusak



Gambar 8. Kondisi intake



Gambar 9. Mistar ukur yang tidak terbaca



Gambar 10. Kondisi Mercu



Gambar 11. Saluran Primer/Induk



Gambar 12. Kondisi posko banjir



Gambar 13. Proses Pengukuran Debit



Gambar 14. Pintu air yang tersumbat



Gambar 15. Saluran tersier.



Gambar 16. Saluran primer palakka ruas 4



Gambar 17. Saluran sekunder Awangpone



Gambar 18. Saluran primer Palakka ruas 5



Gambar 19. Tangga Cuci



Gambar 20. Jembatan orang



Gambar 21. Gorong-gorong.



Gambar 22. Bangunan sadap palakka.

Lampiran 6. Skema Jaringan Daerah Irigasi Palakka



